

Universitas Esa Unggul  
Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan  
Program Studi Kesehatan Masyarakat  
Skripsi, 2016

Ghensar Seftyan Dahrul Awal

## HUBUNGAN SIKAP KERJA DUDUK DENGAN KELUHAN NYERI LEHER MENGGUNAKAN *RAPID UPPER LIMB ASSESSMENT (RULA)* PADA PEKERJA DI PT TUNAS ALFIN TBK

6 Bab, 115 Halaman, 14 Tabel, 15 Gambar, 9 Lampiran

Pekerja kantor disebut juga white-color worker yaitu pekerja yang banyak menggunakan daya pikiran dalam melakukan pekerjaan. Pekerja kantor memiliki tugas kerja seperti mengumpulkan/menghimpun data agar siap dipergunakan sewaktu-waktu, mencatat, mengolah data, menggandakan data, menyimpan. Pekerja kantor melakukan pekerjaannya dalam kurun waktu 7-8 jam. Pekerja di bagian kantor diharuskan melakukan pekerjaan memasukan data, menulis, membaca, dsb dan berada pada posisi kerja duduk dalam waktu yang relatif lama. Posisi kerja ini dapat menjadi faktor resiko timbulnya keluhan nyeri leher pada Pekerja. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan sikap kerja duduk dengan keluhan nyeri leher menggunakan metode *rapid upper limb assessment (rula)* pada pekerja di PT Tunas Alfin Tbk. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif analitik dengan metode *Cross Sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah semua pekerja pada PT Tunas Alfin Tbk sebanyak 35 orang dan sampel yang diambil merupakan sampel jenuh dimana semua populasi termasuk kedalam sampel. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis univariat dan analisi bivariat *Pearson Product Moment*. Pekerja berusia >35 tahun (51.4%), sebanyak 21 pekerja (60%) berjenis kelamin wanita, dan jumlah pekerja yang bekerja kurang dari 13 tahun sebanyak 23 orang pekerja (65.7%). Sebanyak 16 pekerja mengalami tingkat keluhan nyeri leher sedang dengan persentase 45.7% dan 11 pekerja mengalami tingkat keluhan nyeri leher yang tinggi dengan persentase sebesar 31.4%. Sebanyak 19 pekerja mengalami tingkat risiko sikap kerja duduk tidak ergonomis yang tinggi dengan persentase 54.3%. Hasil uji korelasi didapatkan  $P\text{-value} = 0,000 < 0,05$  menunjukkan ada hubungan signifikan antara sikap kerja duduk dengan keluhan nyeri leher. Nilai  $r$  adalah 0,654, sehingga keeratan hubungan kedua variabel kuat. Tanda korelasi positif memiliki makna bahwa kedua variabel memiliki arah hubungan yang berpola searah. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima yang berarti “Ada hubungan yang signifikan antara sikap kerja duduk dengan keluhan nyeri leher menggunakan *rapid upper limb assessment (rula)* pada pekerja di PT Tunas Alfin Tbk.”

Kata Kunci : Sikap Kerja Duduk, Keluhan Nyeri Leher